

NEWSLETTER

EDISI #18 // AGUSTUS 2023



Membina Hospitaliti yang Berkelanjutan di Indonesia

Sorotan Inisiatif Proyek SUSTOUR

ISI BERITA:

- Pendahuluan
- Peningkatan Skala
- ToT HOPS
- Panduan Pelaporan keberlanjutan

Proyek SUSTOUR merupakan bagian dari Program Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia (STDI), yang didanai oleh SECO (Sekretariat Negara Swiss Untuk Urusan Ekonomi Konfederasi Swiss) bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Proyek SUSTOUR bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan bagi penduduk lokal melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di kedua destinasi pariwisata Labuan Bajo (Flores) dan Wakatobi.

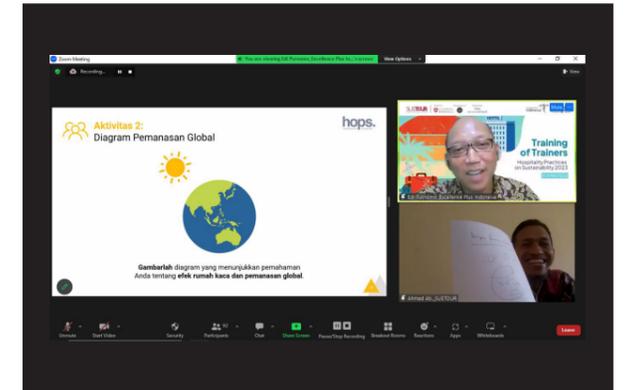


Pendahuluan

Selama pandemi COVID-19, kondisi industri pariwisata global melemah secara signifikan. Banyak bisnis hospitaliti gulung tikar karena biaya operasional yang tidak dapat diimbangi

ISI BERITA:

- Pendahuluan
- Peningkatan Skala
- ToT HOPS
- Panduan Pelaporan keberlanjutan



HOPS, yang diterapkan di Labuan Bajo (Nusa Tenggara Timur) dan Wakatobi (Sulawesi Tenggara), bertujuan meningkatkan kesadaran pelaku industri hospitaliti lokal untuk mampu menerapkan konsep pengelolaan industri pariwisata secara berkelanjutan sesuai dengan standar keberlanjutan internasional *Global Sustainable Tourism Council (GSTC)*, yang disesuaikan dengan konteks lokal. Konsep ini di-aplikasikan melalui empat tema pelatihan dan pendampingan, yaitu: (1) *Cleanliness, Health, Safety and Environment (CHSE)*, (2) Memahami Pariwisata Berkelanjutan, (3) Praktik Hospitaliti yang Berkelanjutan, dan (4) Promosi Bisnis Hospitaliti yang Berkelanjutan.

Bersama mitra lokal di Labuan Bajo dan Wakatobi, Proyek SUSTOUR berkolaborasi menyelenggarakan proyek percontohan HOPS, selama periode 2020 hingga 2021. Penerima manfaat dari proyek percontohan ini adalah bisnis hospitaliti lokal. Pasca-penyelenggaraan, bisnis hospitaliti selaku penerima manfaat menyampaikan berbagai manfaat yang dirasakan atas partisipasi mereka; termasuk naiknya okupansi, penurunan biaya operasional, peningkatan operasional berkelanjutan, serta peningkatan reputasi bisnis.

ISI BERITA:

- Pendahuluan
- Peningkatan Skala
- ToT HOPS
- Panduan Pelaporan keberlanjutan

ISI BERITA:

- Pendahuluan
- Peningkatan Skala
- ToT HOPS
- Panduan Pelaporan keberlanjutan



Peningkatan Skala

Pasca-penyelenggaraan proyek percontohan di Labuan Bajo dan Wakatobi, program HOPS diserbaluaskan ke seluruh Indonesia melalui kolaborasi antara SUSTOUR dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. Selain itu, pembelajaran dari HOPS juga dibawa ke tahap selanjutnya bersama salah satu mitra, yakni Bahar Law & Consulting.



ISI BERITA:

- Pendahuluan
- Peningkatan Skala
- ToT HOPS
- Panduan Pelaporan keberlanjutan

ToT HOPS

Training of Trainers HOPS bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia

Kolaborasi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dilakukan melalui *Training of Trainers* (ToT atau pelatihan bagi pelatih) pada topik HOPS bagi para pemangku kepentingan yang terkait yaitu pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan anggota asosiasi atau komunitas bisnis hospitaliti. Koordinasi dilakukan dengan Deputi Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, serta kedeputian lainnya. ToT HOPS menyasar pemerintah daerah bidang pariwisata, akademisi, serta anggota asosiasi terkait dengan harapan mereka dapat melatih dan membina bisnis hospitaliti di wilayah atau jaringan mereka.



ToT yang diselenggarakan antara 9 - 11 Mei 2023 ini disampaikan melalui kelas zoom oleh *Excellence Plus Indonesia*, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan & Sesi ToT Modul 1 (9 Mei 2023)

Pada tanggal 9 Mei 2023, ToT dimulai melalui sebuah acara pembukaan yang meliputi pengenalan proyek SUSTOUR, sambutan yang disampaikan oleh Mr. Philip Orga (*Head of SECO*) dan pembukaan acara ToT oleh Bapak Dr. Fransiskus Xaverius Teguh, MA, CHE (PLT Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur). Acara pembukaan dilanjutkan dengan pengenalan HOPS dan mekanisme ToT HOPS, yang kemudian disambung dengan sesi kelas ToT modul 1 HOPS dengan tema Pengenalan Pariwisata Berkelanjutan. Sesi kelas ToT HOPS Modul 1 disampaikan oleh Bapak Edi Purnomo, SE, MM, CPHRM, CHA (*Master Trainer HOPS*). Peserta dikenalkan dengan penerapan konsep keberlanjutan dalam bisnis hospitaliti. Sesi ini diikuti oleh 74 peserta.

2. Sesi ToT Modul 2 (10 Mei 2023)

Tema Modul 2 adalah Praktik Bisnis Berkelanjutan. Modul 2 juga disampaikan oleh *Master Trainer HOPS*, dimana peserta diberikan panduan untuk dapat melatih

ISI BERITA:

- Pendahuluan
- Peningkatan Skala
- ToT HOPS
- Panduan Pelaporan keberlanjutan

bisnis hospitaliti dalam menggunakan alat dan contoh praktis untuk membantu penerapan praktik keberlanjutan dalam operasional bisnis hospitaliti. Total peserta sesi ini mencapai 64 orang.

3. Modul 3 (11 Mei 2023)

Tema Modul 3 adalah tentang Mempromosikan Bisnis yang Berkelanjutan, yang memberikan peserta panduan untuk melatih bisnis hospitaliti mampu melakukan promosi bisnis berkelanjutan. Modul 3 ini juga disampaikan oleh *Master Trainer HOPS*, yang diikuti oleh 68 orang peserta.

4. Tugas Video Simulasi Pelatihan HOPS (12 – 16 Mei 2023)

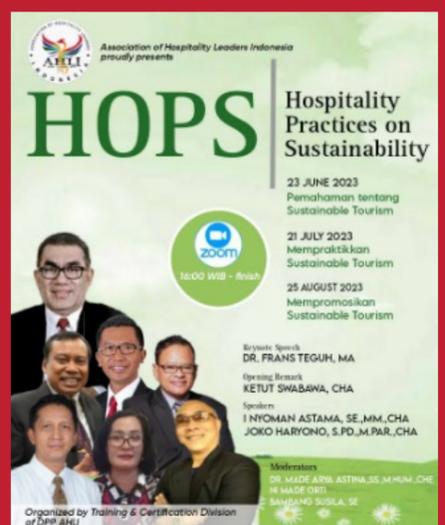
Setelah melalui keseluruhan sesi ToT HOPS, peserta kemudian diminta untuk menyelesaikan tugas berupa video. Di dalam video ini, peserta diminta untuk memperagakan praktik saat mempersiapkan dan menyampaikan pelatihan dengan menggunakan modul HOPS. Setiap peserta mengirimkan 3 video (1 video untuk masing-masing modul HOPS). Penilaian dilakukan oleh *Master Trainer* dan tim SUSTOUR, dengan fokus penilaian pada ketrampilan peserta dalam menyampaikan modul serta menggunakan seluruh perangkat HOPS.



ISI BERITA:

- Pendahuluan
- Peningkatan Skala

Pada tanggal 24 Mei 2023, program ToT HOPS secara resmi berakhir. Tercatat sebanyak 63 peserta dari 84 pendaftar mengikuti rangkaian ToT HOPS secara penuh. Dari 63 peserta tersebut, 34 peserta dinyatakan lulus dan berhak mereplikasi program HOPS bagi bisnis ospitaliti dalam wilayah atau jaringannya. Beberapa peserta yang lulus telah menyampaikan rencana replikasi HOPS, dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia hingga tahun 2024. Salah satunya adalah Associations of Hospitality Leaders Indonesia yang akan menyelenggarakan pelatihan HOPS bagi anggotanya selama bulan Juni hingga Agustus 2023.



HOPS Hospitality Practices on Sustainability

Association of Hospitality Leaders Indonesia proudly presents

23 JUNE 2023
Pemahaman tentang Sustainable Tourism

21 JULY 2023
Mempraktikkan Sustainable Tourism

25 AUGUST 2023
Mempromosikan Sustainable Tourism

10:00 WIB - 12:00 WIB

Bruisette Speech
DR. FRANS TEGUH, MA
Opening Remarks
KETUT SHABANA, CHA
Speakers:
I NYOMAN ASTAMA, SE, MM, CHA
JOKO HARYONO, S.PD, M.PAR., CHA

Moderators:
DR. MADE ALPA ASTINA, SS, M.HUM., CHA
W. MADE OHTI
SANGIANG SUGILA, SE

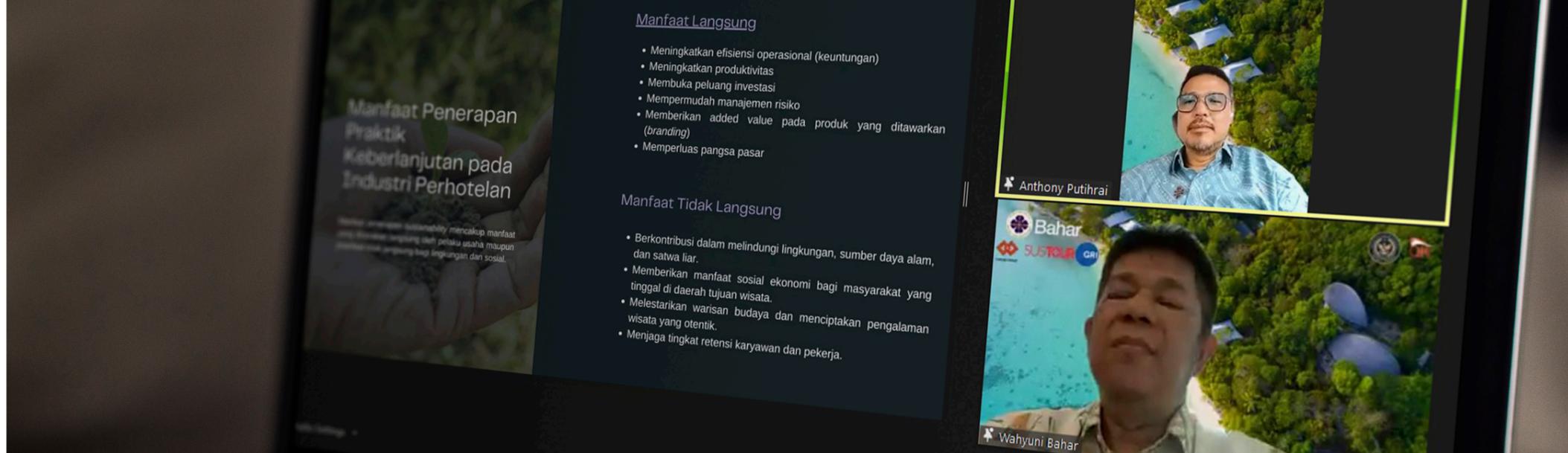
Organized by Training & Certification Division of DPP AHLI

23 June 2023: Understanding Sustainable Tourism
21 July 2023: Sustainable Tourism Practices
25 August 2023: Sustainable Tourism Promotion

Panduan Pelaporan Keberlanjutan

Penyusunan Panduan Pelaporan Keberlanjutan bagi Bisnis Hospitaliti bersama Bahar Law & Consulting, GRI, dan PHRI

Peningkatan skala lainnya dilakukan melalui kolaborasi dengan Bahar Law & Consulting, sebuah firma konsultasi bisnis, dengan merumuskan panduan penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi bisnis hospitaliti, terutama hotel dan restoran. Penyusunan panduan dilakukan dengan mengadaptasi HOPS dan mengacu kepada pengalaman penerapan HOPS di Labuan Bajo dan Wakatobi. Pada misi ini selain Bahar Law & Consulting, *Global Reporting Initiative* (GRI) dan Perhimpunan Hotel dan Restoran



Manfaat Penerapan Praktik Keberlanjutan pada Industri Perhotelan

Manfaat menerapkan sustainability mencakup manfaat yang berwujud langsung dari pelaku usaha maupun manfaat yang tidak langsung bagi lingkungan dan sosial.

Manfaat Langsung

- Meningkatkan efisiensi operasional (keuntungan)
- Meningkatkan produktivitas
- Membuka peluang investasi
- Mempermudah manajemen risiko
- Memberikan added value pada produk yang ditawarkan (*branding*)
- Memperluas pangsa pasar

Manfaat Tidak Langsung

- Berkontribusi dalam melindungi lingkungan, sumber daya alam, dan satwa liar.
- Memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di daerah tujuan wisata.
- Melestarikan warisan budaya dan menciptakan pengalaman wisata yang otentik.
- Menjaga tingkat retensi karyawan dan pekerja.

ISI BERITA:

- Pendahuluan
- Peningkatan Skala
- ToT HOPS
- Panduan Pelaporan keberlanjutan

Indonesia (PHRI) secara bersama-sama terlibat dalam penyusunan panduan. Panduan bertujuan untuk membantu bisnis hospitaliti memahami hubungan yang lebih baik antara praktik operasional sehari-hari mereka terhadap standar keberlanjutan pengelolaan hotel (menurut GSTC) dan standar internasional pelaporan keberlanjutan (menurut GRI). Laporan keberlanjutan yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan reputasi bisnis, meningkatkan nilai kompetitif, hingga peluang mengakses pasar keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*).

Penyusunan panduan dimulai pada Agustus 2022, melalui rangkaian *sharing session* dan pembelajaran pengadaptasian GSTC ke dalam program HOPS. Proses penyusunan dilanjutkan dengan penyelarasan standar pelaporan keberlanjutan global dan nasional (POJK 51/2017, GRI, dan SDGs) dengan kriteria praktik keberlanjutan global dari GSTC *Industry*

– *Hotel*. Panduan juga menyediakan contoh praktik berkelanjutan yang dapat dilakukan oleh hotel atau restoran, dan juga contoh penulisan pelaporan.



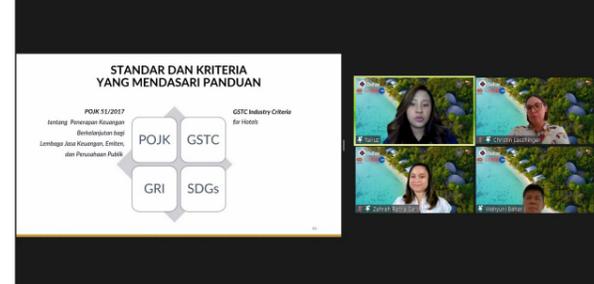
Contoh cara penulisan dapat dilihat di bawah ini:

Contoh penulisan data dapat dituangkan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut:

Kategori Pelaporan	2022	2021	2020
Kelestarian			
Kemampuan Kerja Dengan Komunitas Tripartit			
Kemampuan Kerja Yang Terukur			
Kelembagaan Kerja			

Harapannya menanggapi data pendukung untuk setiap kategori pelaporan di atas.

Contoh Penulisan Laporan



STANDAR DAN KRITERIA YANG MENDASARI PANDUAN

POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

GSTC Industry Criteria for Hotels

POJK 51/2017
GRI
SDGs

ISI BERITA:

- Pendahuluan
- Peningkatan Skala
- ToT HOPS
- Panduan Pelaporan keberlanjutan

Pada 16 Mei 2023, SUSTOUR mendukung Bahar Law & Consulting dan PHRI dalam menjalankan webinar “Sustainability Practice & Reporting: Ascertain Cost Effectiveness and Satisfaction of Guests” bagi anggota PHRI dan publik. Tujuan webinar adalah untuk meningkatkan kesadaran akan standar praktik berkelanjutan, memperkenalkan pedoman pelaporan keberlanjutan, dan mendengar pengalaman dari hotel dan restoran yang telah memulai perjalanan

keberlanjutan mereka sendiri. Webinar dihadiri oleh lebih dari 120 anggota PHRI dan publik. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI berkesempatan memberikan *keynote speech*, selain para perwakilan GSTC, GRI, dan OJK yang menyampaikan pengenalan standar atau kriteria mereka yang berlaku bagi bisnis hotel dan restoran yang berkelanjutan. PHRI juga memanfaatkan kesempatan ini untuk mengajak anggotanya memberikan masukan terhadap panduan pelaporan keberlanjutan

ISI BERITA:

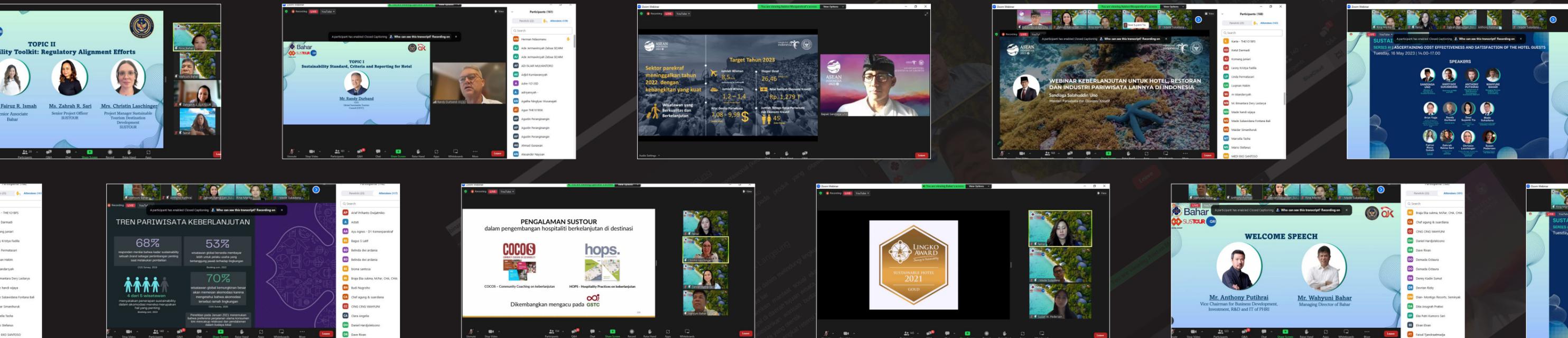
- Pendahuluan
- Peningkatan Skala
- ToT HOPS
- Panduan Pelaporan keberlanjutan

hotel dan restoran, sebelum diluncurkan sebagai panduan nasional PHRI dan digunakan sebagai instrumen untuk anggotanya.

Langkah Selanjutnya bagi Hospitaliti Berkelanjutan di Indonesia

Inisiatif yang dilakukan proyek SUSTOUR bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Bahar Law & Consulting bukanlah langkah akhir. Berbagai inisiatif ini diharapkan

dapat memantik usaha, inovasi, dan langkah – langkah berikutnya. Harapannya, hospitaliti yang berkelanjutan dapat menjadi norma dalam operasional bisnis hospitaliti di Indonesia. Dengan mempraktikkan keberlanjutan, bisnis dapat menciptakan keunggulan kompetitif, memulihkan kepercayaan konsumen, dan berkontribusi pada upaya kolektif untuk menciptakan dunia pasca-COVID yang lebih berkelanjutan dan lebih tangguh.





Sustainable Tourism Destination Development | SUSTOUR
 Swiss Indonesian Development Cooperation
 Swisscontact | Swiss Foundation for Technical Cooperation

Project Office:
 Jalan Batur Sari No. 20 SB
 Sanur Kauh, Denpasar 80228
 Phone. +62 361 284 058

www.swisscontact.org/Indonesia

Mandated by:



In Cooperation with:



Implemented by:

